

ABSTRAK

- A. Nama : Febry Yanti
B. Judul Skripsi : **Pertanggungjawaban Hukum Terhadap Notaris Yang Membuka Kantor Cabang Atas Nama Sendiri (Putusan Nomor : 1/PTS/PWN.Prov.DKI Jakarta/XI /2017)**
C. Halaman : viii + 70 + lampiran
D. Kata Kunci : Kantor Cabang, Notaris, Tanggung Jawab Notaris
E. Isi :

Negara Indonesia ialah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar. Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan negara yang menganut sistem hukum. Negara yang berdasarkan hukum maka konsekuensinya adalah harus menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia serta menjamin kesejahteraan tiap-tiap warga negaranya termasuk menjamin perlindungan hukum bagi notaris. Peran notaris menjadi sangat penting di Indonesia, dalam hal menjadi pejabat umum yang memberikan jasa hukum kepada masyarakat. Oleh karena, Notaris merupakan pejabat umum yang berwenang dalam pembuatan akta otentik tertentu. Sejauh akta otentik tersebut tidak dikhususkan bagi pejabat umum lainnya. Regulasi di Indonesia pada dasarnya melarang Notaris untuk membuka kantor notaris lebih dari satu kantor. Dikarenakan notaris hanya boleh membuka satu kantor notaris saja. Ironisnya, pada kenyataan Notaris Netty Maria Machdar membuka 2 kantor notaris atas namanya sendiri. Hal mana yang telah jelas dilarang pada Pasal 19 ayat (1) Undang-undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Jabatan Notaris. Lebih lanjut, Notaris Netty Maria Machdar juga melanggar Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia. Sehingga notaris Netty Maria Machdar mendapat teguran dari Majelis Pengawas Daerah Jakarta Barat. Namun beliau tidak mengindahkan teguran tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian hukum normatif, yang mengkaji bagaimana pertanggungjawaban hukum terhadap Notaris yang membuka kantor cabang atas nama sendiri.

- F. Acuan : 25 (1982-2017)
G. Pembimbing : Dr. Gunawan Djajaputra, S.H., M.H.
H. Penulis : Febry Yanti